

PERANCANGAN REST AREA JALAN TRANS SULAWESI DI KECAMATAN SANGKIB PENDEKATAN ARSITEKTUR *FUTURISTIC*

Mumainim Bait¹, Bakhtiar², Nini A. Kiay Demak³

¹*Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bina Taruna
Gorontalo, Jalan Jaksa Agung Suprpto No.34, Limba U Dua,
Kota Sel., Kota Gorontalo, Gorontalo 96138*

²*Dosen Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Universitas Bina Taruna
Gorontalo, Jalan Jaksa Agung Suprpto No.34, Limba U Dua,
Kota Sel., Kota Gorontalo, Gorontalo 96138*

³*Dosen Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Universitas Bina Taruna
Gorontalo, Jalan Jaksa Agung Suprpto No.34, Limba U Dua,
Kota Sel., Kota Gorontalo, Gorontalo 96138*

¹muhammad.bait7@gmail.com, ²archistudent69@gmail.com, ³niaryani66@gmail.com

ABSTRACT.

The Sangkub area is one of the routes for anyone who travels between Gorontalo City - Manado City. This is one of the potentials that must be done to improve the facilities and infrastructure, one of which is the construction of the Rest Area. Rest Area has a function as a relaxation facility. In addition, Rest Areas that are packaged in modern designs and keep up with the times. That also increase local income through retail, restaurants and entertainment, as well as trade in other services. Based on the description above, it is necessary to plan and design a rest area on the Trans Sulawesi Gorontalo - Manado road. Where the Rest Area that will be designed is able to meet all the needs of users on the Trans Sulawesi road, both human needs and vehicle needs. The study begins by studying the definition of Rest Areas, types and classifications of Rest Areas, as well as comparative studies of several Rest Areas in Indonesia. also carried out regarding the Sangkub sub-district, North Bolaang Mongondow district, as well as local regulations that support it. The architectural design approach is carried out with the Futuristic concept. In addition, functional, performance, technical, and contextual approaches are carried out. Site selection based on existing data.

Keywords: *Rest Area, Futuristic Architectural, Approach*

ABSTRAK.

Daerah Sangkub menjadi salah satu jalur bagi siapapun yang melakukan perjalanan antar kota gorontalo - manado. Hal tersebut merupakan salah satu potensi yang harus dilakukan peningkatan sarana dan prasarannya, salah satunya dengan pembangunan Rest Area jln. Trans dengan berbagai macam fasilitas. Rest Area memiliki fungsi sebagai fasilitas pelepas penat. Selain itu, Rest Area yang dikemas dalam desain modern dan mengikuti perkembangan jaman juga akan meningkatkan pendapatan setempat melalui retail, rumah makan dan hiburan, serta perdagangan jasa lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan Perencanaan dan Perancangan sebuah Rest Area di jalan Trans Sulawesi Gorontalo-Manado. Dimana Rest Area yang akan dirancang mampu memenuhi seluruh kebutuhan pengguna di jalan Trans Sulawesi, baik kebutuhan manusia maupun kebutuhan kendaraan. Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Rest Area, jenis dan klasifikasi Rest Area, serta studi banding beberapa Rest Area yang ada di Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai daerah kecamatan sangkub kabupaten Bolaang Mongondow Utara, serta peraturan daerah setempat yang mendukungnya. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Futuristic. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak berdasarkan data eksisting yang ada.

Kata kunci: *Rest Area, Arsitektur Futuristic*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan yang menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Diperkirakan jumlah penduduk Indonesia saat mencapai 268,5 juta jiwa ditahun 2019 yang tersebar di beberapa pulau serta provinsi di Indonesia. Angka ini terus bertambah tiap tahunnya sekitar 1,31 persen. Lajunya pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan berbagai sarana dan prasarana, fasilitas-fasilitas umum, maka akan muncul dampak atau permasalahan-permasalahan.

Fasilitas umum yang terdapat di kota besar sangat baik. Diantaranya tersedia fasilitas transportasi jalan tol yang menghubungkan antar kota. Keuntungan dari fasilitas jalan tol tersebut dapat mengurangi kemacetan dan dapat mengefisiensi waktu saat keluar atau masuk kedalam kota. Di Provinsi Gorontalo sendiri belum terdapat fasilitas jalan tol. kota gorontalo masih menggunakan jalan Negara atau jalan arteri primer untuk menghubungkan kota gorontalo dan kota - kota lain (Lukman, 2019). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka jumlah kendaraan pun juga ikut bertambah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kendaraan di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 137,2 juta unit. Kemudian ditahun 2018 bertambah sebanyak 7,03% pada akhir tahun sebanyak 146,8 juta unit. dengan jumlah yang terus bertambah maka potensi terjadinya kemacetan menjadi besar, terutama di kota-kota yang belum memiliki jalan tol sebagai akses keluar masuk kota. Jalur transportasi yang buruk akan berpotensi besar mengalami kemacetan terutama pada saat musim mudik yang dimana banyak pengendara yang pulang ke kampung halaman. Hal ini dapat menyebabkan pengendara menjadi lelah dikarenakan kemacetan dan perjalanan yang jauh.

Penelitian di London oleh detikoto pada Selasa (24/8/2010) menunjukkan kalau kelelahan ternyata menjadi salah satu penyebab utama kecelakaan. Karena kelelahan, pengemudi sering kali kehilangan kontrol terhadap mobilnya yang akhirnya menyebabkan kecelakaan. Satu dari lima kecelakaan fatal disebabkan karena pengemudi yang lelah. Maka dari itu pengendara membutuhkan tempat istirahat untuk menghilangkan kelelahan dan juga

mengumpulkan stamina agar dapat melanjutkan perjalanan.

Untuk ruas jalan trans Sulawesi Gorontalo - Manado belum terdapat fasilitas rest area seperti di kota – kota besar pada umumnya dengan fasilitas yang lengkap biasanya pengendara beristirahat di pertengahan jalan karena kendaraan seperti bus hanya singgah sekali untuk beristirahat. Biasanya pengendara singgah di rumah makan yang tidak memiliki area parkir yang baik sehingga pengendara seringkali parkir di bahu jalan, hal tersebut dapat menghambat aktifitas jalan raya (Hendrawan, 2016).

Maka dari itu dibutuhkan fasilitas Rest Area yang dapat menampung berbagai macam jenis kendaraan untuk beristirahat. Fasilitas yang ditawarkan di dalam Rest Area ini seperti tempat makan, pengisian bahan bakar (BBM), parkir kendaraan, mini market, tempat bersantai, dan lain – lain agar supaya pengendara bisa dimudahkan dengan berbagai macam fasilitas. untuk menarik minat pengunjung rest area salah satunya memakai pendekatan arsitektur Futuristic, agar orang – orang tertarik untuk melewati ruas darat.

Rest Area ini menggunakan pendekatan Arsitektur Futuristic. Arsitektur Futuristic ini diharapkan dapat memanjakan visual dengan bentuk yang unik dan dapat menarik minat pengendara untuk beristirahat di Rest Area. Pendekatan Arsitektur futuristic tidak hanya memperhatikan soal estetika bangunan saja tapi juga dari segi keamanan dan kenyamanan bangunan, dengan menggunakan high tech sehingga pengunjung dapat beraktifitas dan beristirahat dengan nyaman dan nyaman. Dampak yang akan terjadi jika Rest Area ini dibangun yaitu dapat meminimalisir kecelakaan, memudahkan pengendara dengan fasilitas yang tersedia, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, dapat mengangkat kualitas pemerintahan daerah, dan lain-lain (Winata dkk, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, dibutuhkan sebuah fasilitas umum Rest Area yang menggunakan pendekatan Futuristik yang diterapkan pada elemen-elemen bangunan sehingga dapat menarik minat pengunjung. Hal inilah yang mendasari Perancangan Rest Area Jalan Trans Sulawesi di Kecamatan Sangkub

Pendekatan Arsitektur Futuristic pada lokasi yang strategis dipertengahan kota Gorontalo dan kota Manado (Kecamatan Sangkub).

METODE PENELITIAN

Lokasi perancangan berada di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data RTRW, iklim, topografi, vegetasi dan aksesibilitas . Analisis data terdiri atas analisis tapak, analisis struktur dan analisis utilitas.



Gambar 1. Luas Tapak
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

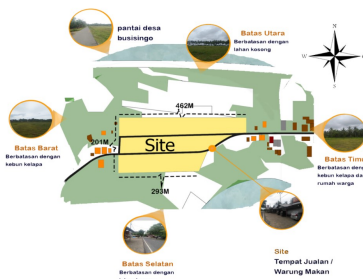
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Fisik Makro

1. Lokasi tapak

Site berlokasi di Jl. Trans Sulawesi, Desa Busisingo Utara, Kec. Sangkub, dengan luas lahan ± 6,8 Ha. Site berada pada area Lahan Kosong Dan area Rumah Makan. Lokasi site berhubungan langsung dengan jalan Artei primer, tidak terdapat saluran drainase dan terdapat beberapa pohon disekitar jalan tersebut.

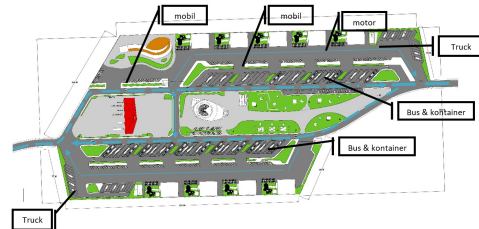
2. Analisis View



Gambar 2. Kondisi eksisting tapak
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

3. Analisa Sirkulasi dan Parkir

- a) Jalan didepan site merupakan jalan trans Sulawesi memiliki lebar 7 meter dan menjadi akses dari kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.
- b) Terdapat jalan Desa yg bisa dijadikan sebagai jalan alternatif.
- c) Jalan terhubung kedalam site



Gambar 3. Sirkulasi & Parkiran mobil
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

4. Program Ruang

a. Sifat Ruang dan Pola Hub Ruang

Sifat Ruang yaitu Tingkat privasi ruang yang dimaksud. Penataan ruang dengan membagi ruang sebagai berikut. ruang publik - semi publik - privat - service.

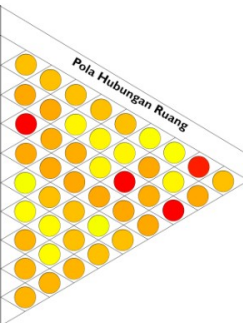
Tabel 5.1 Sifat ruang

No	Fasilitas	Sifat Ruang
1	Masjid	Publik
2	Pertamina	Publik
3	Motel	Semi Publik
4	Warung Makan & Retail	Publik
5	Pos Security	Semi Publik
6	Wc Umum	Service
7	Atm	Private
8	Café	Publik
9	Taman	Publik
11	Parkiran	Publik

Pola Hubungan ruang bertujuan untuk memudahkan pengguna Rest area untuk mencapai tempat atau ruangan tertentu.

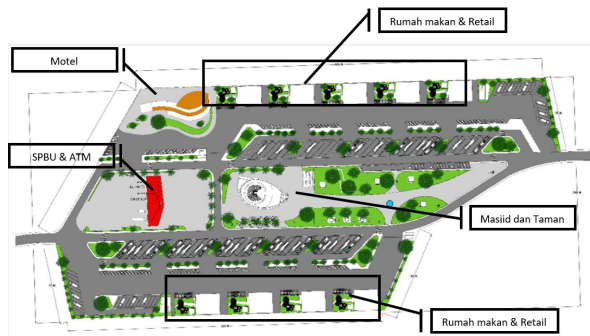
Tabel 5.1 Pola Hubungan Ruang

No	Fasilitas	Sifat Ruang
1	Masjid	Publik
2	SPBU & Bengkel	Publik
3	Motel	Semi Publik
4	Warung Makan & Retail	Publik
5	Pos Security	Semi Publik
6	Wc Umum	Service
7	Atm	Private
8	Café	Publik
9	Taman	Publik
10	Parkiran	Publik



b. Zona Penempatan Bangunan

Penempatan bangunan pada rest area sesuai dengan pola hubungan ruang yang sudah melalui Analisa perilaku pengunjung untuk mempermudah akses dari bangunan yang satu ke bangunan yang lain.



Gambar 4. Sirkulasi & Parkiran mobil
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

5. Penerapan Konsep Arsitektur Futuristik

Arsitektur Futuristik bisa dilihat dari gayanya yang berkelas, mengusung minimalisme, dan tidak menggunakan aksesoris tambahan seperti ukiran dan benda-benda berunsur dekoratif lainnya. Konsep desain ini sangat cocok untuk Anda yang menginginkan desain yang terlihat berkelas, unik, dan seolah datang dari masa yang berbeda.

Ciri-ciri Arsitektur Futuristik adalah:

- Bentuk yang Unik dan Fleksibel.
- Pencahayaan yang Futuristik.
- Pemilihan dan Penggunaan Warna yang simpel.
- Menggunakan Dekorasi yang Unik.
- Penggunaan Furniture yang Aerodinamis dan Ergonomis.
- Penggunaan Sistem Otomasi.
- Penggunaan Material yang Licin dan Berkilap.

Futuristik mempunyai arti mengarah atau menuju ke masa depan. Futuristik pada bangunan menggambarkan bahwa perencanaan dan pembangunannya tidak berdasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa lalu, akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan. Bangunan harus dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang pasti selalu berkembang (Faturrahman, 2021). Futuristik merupakan suatu paham yang mengarah ke masa depan dengan kebebasan mengungkapkan atau mengekspresikan ide gagasan kedalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Futuristik sejalan dengan perkembangan teknologi, dengan semakin maju teknologi yang diciptakan manusia, maka keberadaan Futuristik akan semakin berkembang. Karakteristik Arsitektur Futuristik pada tampilan bangunan di antaranya yaitu gubahan massa yang dinamis dan ekspresif dengan bentuk desain yang praktis dan fleksibel, tampil lebih sederhana tetapi berani menggunakan corak warna maupun permainan garis miring, serta penggunaan teknologi terbaru pada material dan struktur.

6. Bentuk Penampilan Bangunan

a) Rumah Makan & Retail



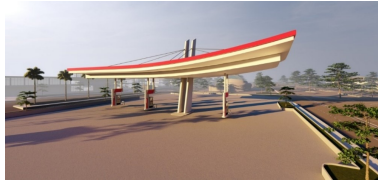
Gambar 6.1. Rumah Makan & Retail 2022
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)

b) Motel



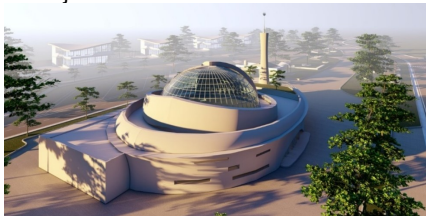
Gambar 6.2. Motel
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)

c) SPBU



Gambar 4.39: SPBU
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022i)

d) Masjid



Gambar 6.3.: Masjid
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)

e) Pos Security & CCTV



Gambar 6.4. Pos Securiti
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022i)

f) ATM



Gambar 6.5. ATM
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)

g) WC/KM

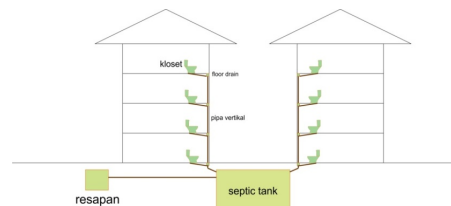


Gambar 6.6. WC/KM
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)

7. Sistem Mekanikal, Elektrikal Plumbing

Jaringan Utilitas

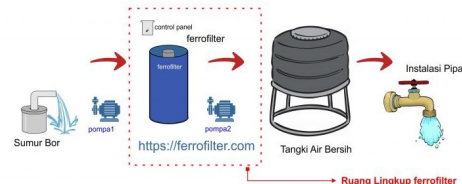
Utilitas bangunan adalah kelengkapan penting untuk bangunan yang mempermudah pengguna gedung untuk mencapai kebutuhan dasar seperti kenyamanan, keselamatan, kemudahan komunikasi, kesehatan, dan mobilitas. peraturan menteri perburuhan tahun 1964, Permenaker ini mensyaratkan setiap 100 orang pekerja maka diharuskan memiliki 6 toilet dan setiap penambahan 40 orang pekerja maka ditambahkan 1 toilet.



Gambar 7.1. Saluran Air Kotor
(Sumber: google 2022)

Sistem pengolahan air bersih dibutuhkan untuk keperluan bangunan. Berikut sistem air bersih :

- 1) Air sari sumur bor / sumur gali ditarik menggunakan pompa ke unit ferofilter
- 2) Air dari ferofilter ditransfer melalui pompa ke tandon (tangki air bersih)
- 3) Air dari tanson disambungkan ke pipa instansi rumah/bangunan dengan sistem gravitasi

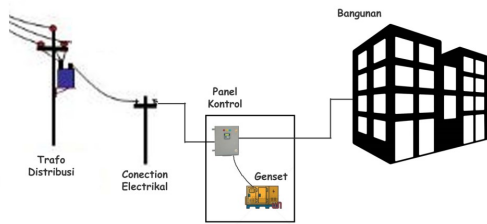


Gambar 7.2. Saluran Air bersih
(Sumber: google 2022)

System Elektrikal

Sistem Elektrikal dibutuhkan untuk keperluan bangunan. sistem elektrikal sebagai berikut :

1. Tiang listrik menuju ke panel kontrol untuk mengatur voltase
2. Genset sebagai sumber energi listrik alternatif ketika listrik mati.
3. Kemudian listrik dialirkan ke bangunan

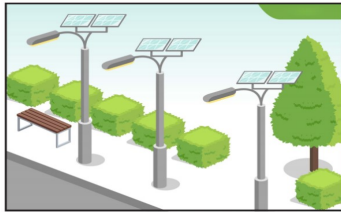


Gambar 7.3. System Elektrikal
(Sumber: Analisa Pribadi 2022)

Sistem Mekanikal

1. Penerangan

Lampu taman dengan sistem panel surya Penerangan pada taman dan parkir menggunakan lampu taman dengan sistem panel surya berfungsi untuk menghemat pemakaian listrik pada perancangan Rest area



Gambar 7.4. Lampu jalan Panel Surya
(Sumber: google 2022)

2. CCTV Keamanan

Keamanan pada Kawasan Rest area dipantau melalui CCTV. Penempatan CCTV berada pada Tempat – tempat sering terjadimasalah seperti pencurian, kecelakaan, dan perampokan contohnya diparkiran, dijalan, dan didalam bangunan



Gambar 7.5. CCTV
(Sumber: google 2022)

3. Smoke Detector

Semua detektor asap terdiri dari dua bagian dasar yaitu : sensor untuk merasakan asap dan klakson elektronik yang sangat keras untuk

membangun orang. Detektor asap memakai baterai 9 volt atau arus listrik 120 volt.



Gambar 7.6. Smoke Detector
(Sumber: google 2022)

4. Sprinkler

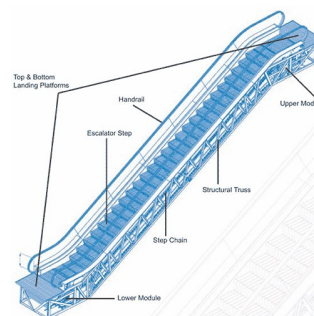
Sprinkler pada perancangan berfungsi untuk memadamkan api pada bangunan yang terhubung dengan smoke detector otomatis aktif saat terdeteksi asap.



Gambar 7.7. Sprinkler
(Sumber: google 2022)

5. Eskalator

Transportasi vertikal pada bangunan lebih dari 2 lantai memakai fasilitas Estalator agar memudahkan pengguna Rest area untuk menjangkau tiap lantai pada bangunan.



Gambar 7.8. Eskalator
(Sumber: google 2022)

KESIMPULAN

Rest area bertujuan untuk menjadi Solusi dari masalah mobilitas penduduk dalam hal transportasi, yaitu menyediakan ruang untuk tinggal atau transit dalam jangka waktu tertentu sebelum melanjutkan ke tempat tujuan maka dari itu.

Fasilitas Rest area berupa tempat makan, retail, motel, cafe and resto, Atm, SPBU, masjid, dan taman untuk beristirahat. Tujuan Rest area di jalan Trans Sulawesi adalah untuk menyediakan tempat istirahat dalam jangka waktu tertentu dan menyediakan fasilitas rest area yang belum ada sebelumnya. Untuk menarik wisatawan, perlu untuk membuat bangunan ikonik, tetapi juga memiliki skala.

Tujuan pendekatan dengan arsitektur futuristic yaitu Menarik pengunjung Rest area agar pengendara tertarik untuk Berkunjung Didalam Rest area, dengan bentuk bangunan yang unik dan fasilitas yang membuat pengunjung nyaman dan aman didalam Rest area saat beristirahat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk Keluarga tercinta : Abi tercinta Gasim Bait dan Umi tercinta Amna Alhasni Dan juga Kaka yang tak pernah kenal lelah dalam pengorbanannya untuk supaya saya bisa menyelesaikan program studi Arsitektur ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Faturrahman. F., W. Aqli. 2021. **Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Konvensi. Jurnal Linears. Jurusan Arsitektur.** Jakarta. Indonesia. Volume 4. Nomor 1.
- [2] Hendrawan. 2016. **Model Pengelolaan Tempat Istirahat pada Jalan Non-tol. Jurnal Jalan dan Jembatan.** Jalan A.H. Nasution No. 264, Bandung,
- [3] Lukman. M. Y., Zaki. M., Rako. E. 2019. **Perencanaan Rest Area dengan Konsep Michi-no Eki di Jalur Non-tol. Jurnal Arsitektur Kota dan Pemukiman.** Volume 2. Nomor 1.
- [4] Winata. H. Y., W. Hidayat., R. Amanati. 2015. **Rest Area di Jalan Lintas Pekan Baru Dumai dengan Pendekatan Arsitektur Hijau.** Program Studi Arsitektur. Fakultas Teknik Universitas Riau. Volume 2. Nomor 2.